

## DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, S. N., Yusniar, L., dan F. Hafiz, S. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Bawang Merah di Kota Medan. *Penelitian Agrisamudra* 6(2): 124-132.
- Arisandi, N., Raihani, W., dan Gusti, R. Peningkatan Performa Viabilitas Padi (*Oryza sativa* L.) dengan Organik Priming Ekstrak Tauge. *Enviroscientiae* 16(2): 309-317.
- Asra, R., Ririn, A. S., dan Mariana, S. 2020. Hormon Tumbuha. UKI Press. Jakarta.
- Asriadi, A. A., dan Firmansyah. 2021. Sosialisasi Pupuk Organik Eco Farming Ramah Lingkungan Tanaman Hortikultura di Kelurahan Empoang Utara Kecamatan Binamu Kabupaten Jenepono. *Pengabdian Nusantara* 1(2): 98-103.
- Azmi, C., Ningtyas, W. C., Hermanto, C., Aswani, N., Rahayu, A., Manik, F., dan Merdeka, A. F. 2022. Kualitas Umbi Empat Varietas Bawang Merah dari Berbagai Perlakuan Pematangan Dormansi. *Agropross*. 572–580
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. Survey Pertanian Statistik Tanaman Sayuran dan Buah. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. Statistik Hortikultura 2021. *Statistic of Horticulture 2021*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. Statistik Hortikultura 2020. *Statistic of Horticulture 2021*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Darwis, V., dan Rachman, B., 2013. Potensi Pengembangan Pupuk Organik Insitu Mendukung Percepatan Penerapan Pertanian Organik. *Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 32(1): 51-65.
- Elvira, N. 2017. Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Pada Perlakuan Pemotongan Ujung Umbi dengan Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Falaq, F. A. Boy, R. J., dan Dolly, S. S. 2021. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) terhadap Dosis Pupuk Organik Cair GDM dan Pupuk Organik Padat. *Agrosamudra* 7(2): 1-13.
- Fariied, M., Elkawakib, S., dan Katriani, M. 2021. Pertumbuhan Biji Botani Bawang Merah (*True Shallot Seed*) yang diaplikasi Vermikompos dan Pupuk Hayati. *Jurnal Agrivigor* 12(2): 65-74.

- Fatturahman. 2011. Multipikasi Eksplan Anthurium (*Anthurium* sp.) dengan Pemberian Benzil Amino Purin (BAP) dan Indole Acetic Acid (IAA) secara kultur jaringan. *Agroteknologi* 2(1): 25-34.
- Firmansyah, D., dan Dede. 2022. Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metode Penelitian. *Ilmiah Pendidikan Holistik* 1(2): 85-114.
- Garfansa, M. P., Iswahyudi, F., dan Ramly, M. 2021. Pengaruh Aplikasi Pupuk Organik Cair dan ZPT Alami terhadap Pertumbuhan Tanaman Padi Salibu di Sawah Basah. *Agriprima* 5(1): 18-24.
- Hadi, S. 2018. Budidaya Bawang Merah Berpotensi Meningkatkan Kesejahteraan Petabi di Desa Rato Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Harahap, A. S., Devi, A. L., dan Sri, M. B. S. 2022. Karakteristik Agronomi Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Dataran Rendah. *Prosiding Seminar Nasional UNIBA Surakarta*. 287-296
- Hartoyo, E. 2015. Pengaruh Perendaman Benih dengan Triakontanol dan Berbagai Konsentrasi Zat Atonik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Wortel. *Agrineca* 15(1).
- Hilman, Y., Rosliani R., & Palupi, E. R. 2014. Pengaruh Ketinggian Tempat Terhadap Pembungaan, Produksi, dan Mutu Benih Botani Bawang Merah. *J.Hort* 24(2):154-161.
- Irfan, M. 2013. Respon Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap Zat Pengatur Tumbuh dan Unsur Hara. *Agroteknologi* 3(2): 35-40.
- Islam, S., dan Firoz, M. 2020. Triacontanol as a dynamic growth regulator for plants under diverse environmental conditions. *Pysiol Mol Bio Plants* 26(5): 871-883.
- Istina, I. N. 2016. Peningkatan Produksi Bawang Merah Melalui Teknik Pemupukan NPK. *Agro* 3(1): 36-42.
- Jalil, A. 2022. Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Asal Biji Botani (*True Shallot Seed*) pada Aplikasi Pupuk Hijau (*Tithonia Diversifolia*) dan Pupuk Organik Cair. *Skripsi*. Universitas Hasanuddian. Makassar.
- Karim, S., Andi, E., Adrianton. 2015. Daya Simpan Benih Bawang Merha (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Lembah Palu pada Berbagai Paket Teknologi Mutu Benih. *Agrotekbis* 3(3): 345-352.

- Katrin, N., Nurbaiti, dan Murniati. 2021. Pengaruh Pemberian Giberelin dan Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Dinamika Pertanian* 37(1): 37-46.
- Lizta, R. P. 2022. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Eco Farming Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Skripsi*. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Loou, A. 2014. Budidaya Bawang Merah. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Mantoko, X. Y., dan Theresa, D. K. 2019. Pematihan Dormansi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan Perlakuan Suhu Rendah dan Zat Pengatur Tumbuh. *Prosiding Karya Ilmiah Nasional*.
- Martana, S. B., Edy, S., dan Sri, N. W. L. 2020. Pertumbuhan Tunas dan Akar Setek Tanaman Mawar Akibat Konsentrasi Air Kelapa. *Ilmiah Pertanian* 8(1): 31-36.
- Mariawan, I. M., Ichwan, S. M., dan Adrianton, dan Made, I. 2015 Perbaikan Teknologi Produksi Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Melalui Pengaturan Jarak Tanam dan Pemupukan Kalium. *E-Journal Agrotekbisnis* 3(2): 149-157.
- Maulida, K. N. Budiasih., dan Lia, S. 2021. Efektifitas Berbagai Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Alami pada Pertumbuhan Tanaman Seledri (*Apium graveolens* L.). *Orchidagro* 1(2): 19-24.
- Medu, K. 2006. Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Produksi Tanaman Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus* var Betet). *Skripsi*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Melasari, N., Tatiek, K. S., dan Abdul, Q. 2018. Penentuan Metode Pematihan Dormansi Benih Kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* L.) Aksesori Cilacap. *Bul. Agrohorti* 6(1): 59-67.
- Muchsin, M, E. Ateng, S., Ayuni, A, dan Adisty, V. D. 2022. Pengaruh Konsentrasi BAP Terhadap Pertumbuhan Tunas Anggrek (*Macodespetola* (Blume) Lindl.) Secara In-Vitro. *Berkala Saintek* 10(1): 25-31.
- Mulyani, C., Syukri., dan Denny, F. 2017. Pengaruh Jenis ZPT dan Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan Bibit Karet Stum Mata Tidur (*Hevea brasilliensis* Muell, Arg). *Agrosamudra* 4(2): 65-80.
- Najamiah, St., Moch, D. M., dan Ratih, S. 2022. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Tanaman GA<sub>3</sub>, IAA, dan Sitokinin Terhadap Pematihan Dormansi Pada Bawang Putih (*Allium sativum* L.). *Produksi Tanaman* 10(10): 534-540.

- Najmuddin, F. A., Umi, K. R., dan Retni, M. H. 2016. Pengaruh Konsentrasi Triakontanol dan Dosis Pupuk N pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabe Merah (*Capsicum annum* L.). *Agromast* 1(2): 1-18.
- Nasution, J., dan Meiliana, F. 2020. Respon Tanaman terhadap Produktivitas Tanaman Jagung Hasil Perlakuan Giberelin dan Sitokinin. *Agrohita* 5(2): 203-208.
- Nulfitriani., Zainuddin, B., dan Suwastika, I. N. 2017. Induksi Kalus dan Inisiasi Tunas Bawang Merah (*Allium ascolonicum* L.) Lokal Palu. *Mitra Sains* 5(2): 11-18
- Nuraini, A., Sumadi., dan R. Pratama. 2016. Aplikasi Sitokinin untuk Pematahan Dormansi Benih Kentang G<sub>1</sub> (*Solanum tuberosum* L.). *Kultivasi* 15(3): 202-207.
- Nurjanah, S. dan Nuraini, A. 2016. Pengaruh Benzyl Amino Purin dan Ciumarin terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kentang (*Solanum tuberosum* L.) G<sub>2</sub> Kultivar Granola. *Kultivasi* 13(1).
- Nursandi, F., Untung, S. Erny, I., dan Alfia, P. 2022. Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh Auksin, Sitokinin, dan Giberelin Pada Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L.). *Ilmu Pertanian* 16(1): 45-54.
- Nohong, B., dan Nurjaya. 2022. Pengaruh Level Pemberian Pupuk Eco Farming (EF) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum* Cv. Pakchong). *Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak* 16(1): 24-33.
- Oktaviani, E., dan Entin, D. 2022. Distribusi dan Luas Stomata pada Tanaman Hias Motnokotil. *Ilmu Pertanian Indonesia* 27(1): 34-39.
- Palupi, E. R., Chintya, D. S., Eriana, A. E. P., dan Abdul, Q. 2021. Perendaman Dalam GA3 dan Penyimpanan pada Suhu Rendah untuk Pematahan Dormansi Umbi Bawang Putih (*Allium sativum* L.). *Hortikultura Indonesia* 12(2): 89-98.
- Palupi, T., dan Alfandi. 2018. Pengaruh Jarak Tanam dan Pemotongan Umbi Bibit Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah Varietas Brebes. *AGROSWAGATI* 6(1).
- Palupi., Endah, R., dan Asmoro, P. P. P. 2022. Pengaruh BAP dan GA3 terhadap Pembungaan dan Produksi Umbi Sedap Malam (*Polianthes tuberosa* L.) Varietas Roro Anteng. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Pramita, Y., Niken, R. W., Agus, S., dan Andri, L. 2018. Aplikasi Pupuk Organik dan Zat Pengatur Tumbuh dalam Peningkatan Produktivitas Tanah dan

Tanaman. *Seminar Nasional Program Studi Agribisnis*. Universitas Jember. Jember.

- Puspitasari, D. R., Anne, N., dan Sumadi, S. 2020. Pematahan Dormansi Umbi Bawang Putih (*Allium sativum* L.) Varietas Lumbu Hijau dengan Perlakuan Lama Penyimpanan Umbi pada Suhu Rendah dan Aplikasi Giberelin. *Ilmiah Pertanian* 8(2): 85-92.
- Puspitorini, P., dan Tri, K. 2019. Kajian Durasi Perendaman Auxin Natural Pada Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Viabel Pertanian* 13(1): 1-10.
- Purwoko, B. A., Cucu, S., Yudithia, M. 2017. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Triakontanol dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan Tanaman Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) Kultivar Nani. *J. Agroekotek* 9(1): 39-47.
- Pustadin. 2020. Outlook Bawang Merah Komoditas Pertanian Subsektor Hortikultura. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Rajiman. 2018. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Alami terhadap Hasil dan Kualitas Bawang Merah. 2(1): 327-335.
- Rhido, M. N. F. 2022. Pengaruh Pemotongan Umbi dan Waktu Perendaman GA3 Terhadap Pertumbuhan Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Secara Hidrogranik dengan Memanfaatkan Botol Bekas. *Skripsi*. Universitas Islam Malang. Malang.
- Sagala, D., Herman, W. T., Uma, F. J., dan Chea, S. 2012. Pengaruh BAP terhadap Pembentukan dan Pembesaran Umbi Mikro Kentang Kultivar Granola. *Agroqua* 10(1): 5-12.
- Saidah., Muchtar., Syarifuddin., R. Pangestuti. 2019. Pertumbuhan dan Hasil Panen Dua Varietas Tanaman Bawang Merah Asal Biji di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Pros Semnas Masy Biodiv Indonesia* 5(1):213-216.
- Sanapiah., Yuntawati., Ade, K., Eliska, J., dan Pujilestari. 2021. Penyuluhan dan Pendampingan Penggunaan Pupuk Organik Eco Farming Pada Kelompok Tani Sinar Harapan Dusun Paok Kambut Desa Telagawaru Kecamatan Labuapi. *Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan* 5(1): 688-694.
- Sara, A. Y., Selvie, T., dan Rinny, M. 2020. Respon Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Konsentrasi Pupuk Organik Cair. *Agrosains dan Teknologi* 1(1): 8-19.

- Setiawan, A. N., Kurniawan. V., dan Sarjiyah, S. 2021. Perkecambahan dan Pertumbuhan Bawang Merah dengan Direndam dalam Giberelin. *Penelitian Pertanian Terapan* 21(1): 40-50.
- Setiyowati., Sri, H., dan Rini, B. H. 2010. Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Pupuk Organik Terhadap Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *BIOMA* 12(2): 44-48.
- Siburian, E., dan Luthfi, A. M. S. 2019. Uji Beberapa Bahan Alami sebagai Sumber Zat Pengatur Tumbuh dalam Meningkatkan Viabilitas Benih *True Seed Shallot* Bawang Merah. *Pertanian Tropik* 6(1): 80-87.
- Simanjuntak. R., Rosita, S., dan Meiriani. 2015. Pengaruh BAP ( 6-Benzylaminopurine ) dan Pupuk Nitrogen terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Online Agroteknologi* 3(3): 1023-1030.
- Sopian, A. 2021. Analisis Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah dengan Pemberian Pupuk Mono Kalium Phospate pada Tanah Sub Optimal. *Agrifor* 20(1): 17-24.
- Supariadi., Husna, Y., dan Sri, Y. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan N, P, dan K terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *JOM Faperta* 4(1).
- Supriyanto, B. 2013. Aplikasi ZPT Novelgro Alpha dan POC Bio Sugih Terhadap Pertumbuhan Bibit Adenium (*Adenium obesum* var. Fadia).
- Syam'un, E., Amir, Y., Jayadi, M., Sylvia, S., Fachira, U., dan Zainal. 2017. Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah Melalui Penggunaan Biji Sebagai Bibit. *Dinamika Pengabdian* 2(2): 188-193.
- Syawal, Y., Marlina., dan Astuti, K. 2019. Budidaya Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Dalam Polybag dengan Memanfaatkan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKSS) Pada Tanaman Bawang Merah. *Pengabdian Sriwijaya* 7(1): 671-677.
- Tanti, N., Nurjanna., dan Ruslan, K. 2019. Pembuatan Pupuk Organik Cair dengan Aerob. *Iltek* 14(2).
- Thohirah LA, CLS Flora, dan N Kamalkshi. 2010. Breaking bud dormancy different shade levels for production of pot and cut Curcuma alismatifolia. *Amer J Agric Biol Sci* 5(3): 385-388.
- Upe, a., dan Asrijal. 2022. Produktivitas Optimum Bawang Merah Varietas Bima. *Tabaro* 6(1): 669-675.

- wiraatmaja, I. W. 2017. Zat Pengatur Tumbuh Diberelin dan Sitokinin. Universitas Udayana. Bali.
- Yasmin, S., Tatik, W., dan Koesriharti. 2014. Pengaruh Perbedaan Waktu Aplikasi dan Konsentrasi Giberelin (GA3) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum* L.) 2(5): 395-403.
- Yulia, E., Nurisna, B., Rd. Selvy, H., dan Nilahayati. 2020. Respon Pemberian Beberapa Konsentrasi BAP dan IAA terhadap Pertumbuhan Sub-Kultur Anggrek *Cymbidium finlaysonianum* L.) Secara In-Vitro. *Agrium* 17(2).
- Yulianto, R. 2022. Aplikasi eco farming dan paklobutrazol terhadap pertumbuhan serta produksi tanaman cabai rawit putih (*Capsicum frutescens* L.). *Skripsi*. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Zanatia, K. F., Cecep, H., dan Esty, P. U. 2021. Respon Tanaman Bawang Merah Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Air Kelapa dan Mikroorganisme Lokal Bonggol Pisang. *Pertanian Terpadu* 9(1): 81-94.

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN GAMBAR

Gambar Lampiran 1. Denah Penelitian di Lapangan

KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III
z3p0	z3p2	z1p2
z0p1	z0p0	z3p0
z2p0	z1p1	z0p2
z3p2	z0p2	z2p2
z3p1	z1p2	z3p1
z0p2	z3p0	z1p0
z0p0	z1p0	z2p0
z1p1	z2p0	z3p2
z1p0	z0p1	z1p1
z2p1	z2p2	z0p1
z1p2	z2p1	z0p0
z2p2	z3p1	z2p1



### Keterangan :

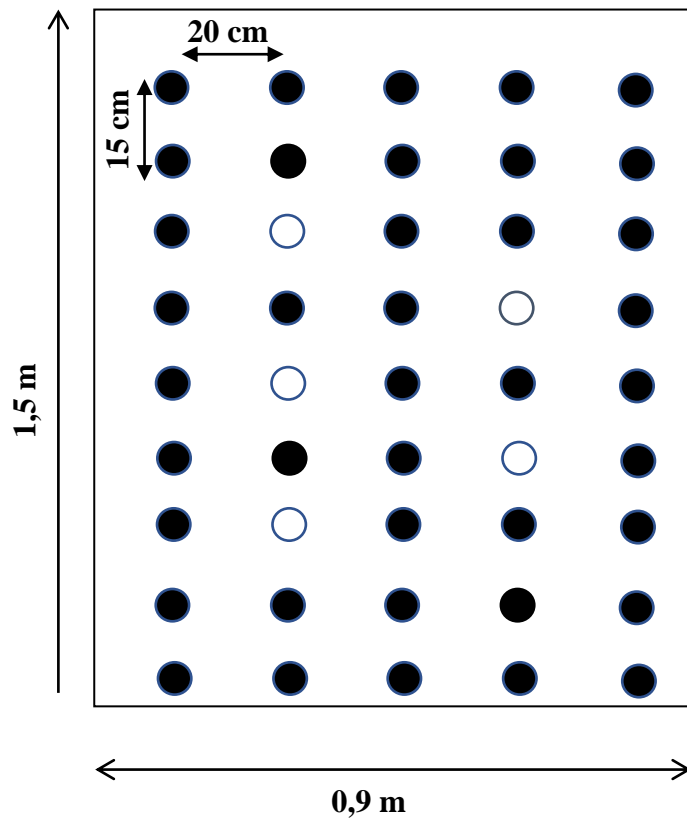
**1. Jenis ZPT (Z) terdiri dari 4 jenis yaitu:**

- z0 : Tanpa ZPT (Kontrol)
- z1 : ZPT Triakontanol
- z2 : ZPT GA3
- z3 : ZPT Sitokinin (BAP)

**2. Konsentrasi POC (P) terdiri dari 3 taraf yaitu:**

- p0 : 0 mL/L (Kontrol)
- p1 : 4 mL/L
- p2 : 8 mL/L

Gambar Lampiran 2. *Layout* Petak Percobaan



**Keterangan :**

**Luas Petak = 0,9 m x 1,5 m**

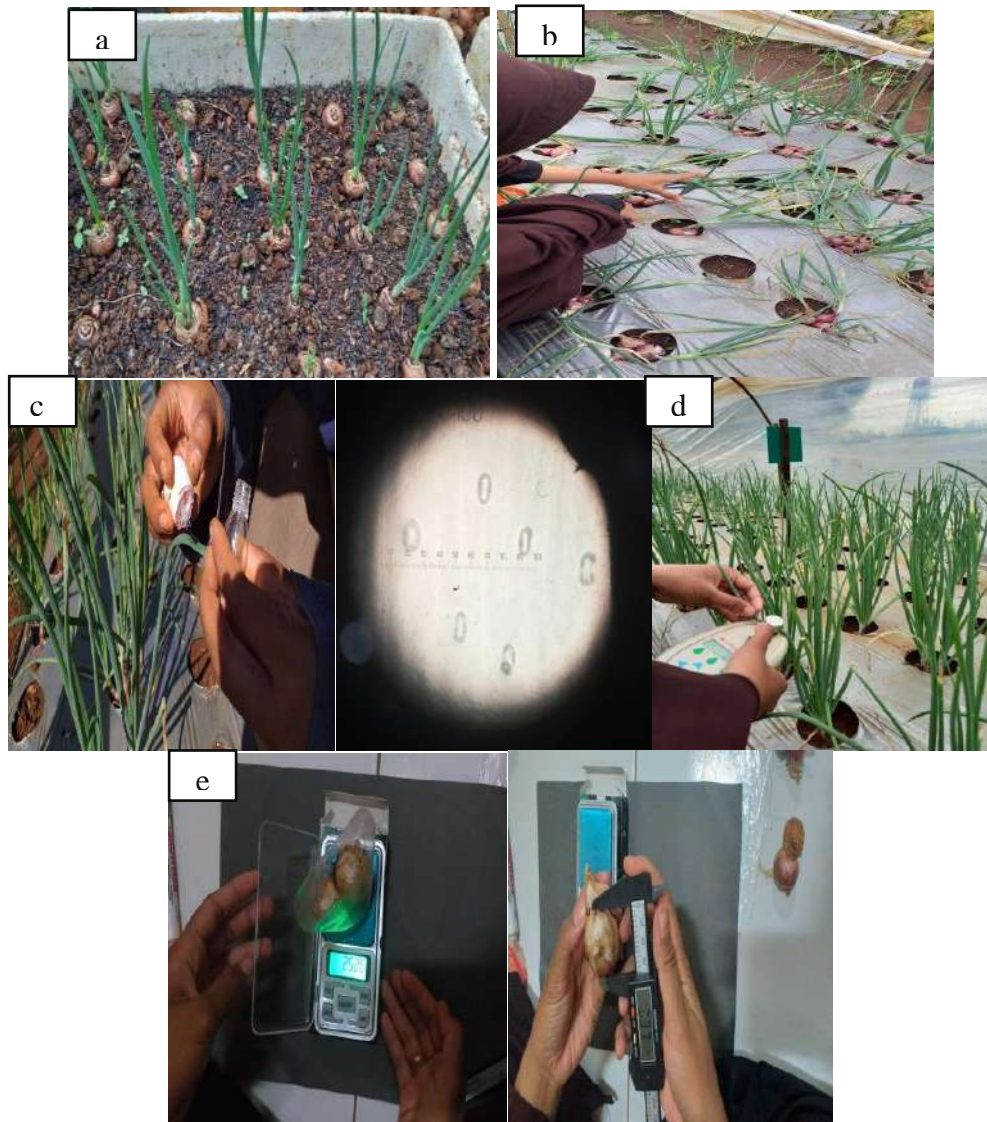
**Jarak Tanam = 20 cm x 15 cm**

● = **Tanaman bawang merah**

○ = **Tanaman sampel bawang merah**

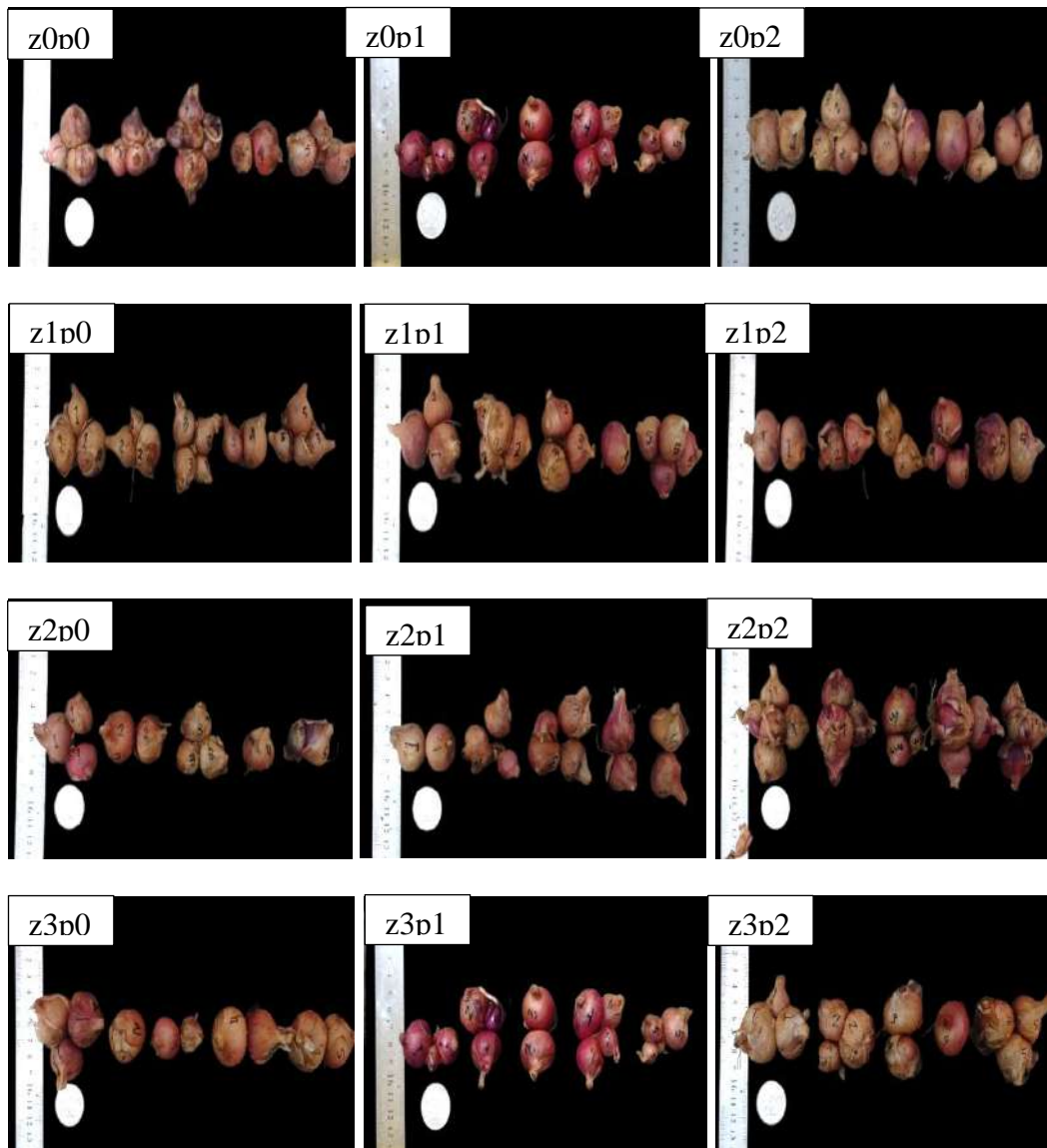


Gambar Lampiran 3. Pelaksanaan Penelitian. (a) Persiapan lahan, (b) Pemasangan dan pelubangan mulsa Persiapan umbi, (c) Persiapan pembibitan (d) Persiapan Umbi, (e) Pemberian ZPT (f) Penanaman di lapangan dan *screen house*, (g) Aplikasi POC, (h) Pemeliharaan, (i) Pemanenan, (j) Pasca Panen.



Gambar Lampiran 4. Pengamatan dan pengukuran parameter: (a) Pengamatan parameter dormansi, (b) Pengukuran tinggi tanaman dan jumlah daun, (c) Pengambilan sampel stomata daun dan pengamatan stomata menggunakan mikroskop, (d) Pengamatan klorofil daun menggunakan CCM 200+, Penimbangan bobot umbi, (e) Pengukuran diameter umbi.





Gambar Lampiran 5. Penampilan fisik umbi pada setiap kombinasi perlakuan.

## LAMPIRAN TABEL

Tabel Lampiran 1. Deskripsi Bawang Merah Varietas Lokana.

<b>DESKRIPSI BAWANG MERAH VARIETAS LOKANA</b>	
Asal	: Lokal Bantaeng
Golongan varietas	: Klon
Tinggi tanaman	: 36.50 – 51.50 cm
Bentuk penampang daun	: Silindris berongga
Ukuran daun	: panjang 35.5 – 51 cm, lebar 1.45 – 2.15 cm
Warna daun	: Hijau zaitun sedang
Jumlah daun per umbi	: 5 - 12 helai
Jumlah daun per rumpun	: 25 -132 helai
Bentuk karangan bunga	: Seperti payung
Warna bunga	: Putih
Umur mulai berbunga	: 50 hari setelah tanam
Umur panen	: 80-90 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: Bulat- elips
Ukuran umbi	: tinggi 4.50 –5.50 cm, diameter 3.30 – 4.60 cm
Warna umbi	: Merah keunguan
Bentuk biji	: Bulat
Warna biji	: Hitam
Berat 1000 biji	: 1,5 gram
Berat per umbi	: 14.50 – 22.40 g
Jumlah umbi per rumpun	: 8 – 18 umbi
Berat umbi per rumpun	: 30.45 – 34.50 g
Jumlah anakan	: 5 – 12 anakan
Ketahanan terhadap penyakit	: -
Daya simpan umbi pada suhu 25 – 30 °C	: 60 - 90 hari setelah panen
Susut bobot umbi (basah - kering)	: 23 %

---

Hasil umbi per hektar	: 11.64 – 22.18 ton
Kebutuhan benih per hektar	: 2.860 – 4.480 kg
Wilayah adaptasi	: Sesuai dataran tinggi Kabupaten Bantaeng
Pemohonan	: Pemerintah Kabupaten Bantaeng, PT. Bosowa, Dinas Ketahanan Pangan TPH, Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng

---

(Sumber : Kementrian pertanian 65/Kpts/TP.240/2/2000).

Lampiran Tabel 2. Hasil Analisis kompos

Sampel	Terhadap Contoh Kering 105°C						
	pH H <sub>2</sub> O	Bahan Organik			(NH <sub>4</sub> -Acetat 1N, Ph7)	HNO <sub>3</sub> : HClO <sub>4</sub>	
		Walkley & Black C	Kjeldahi N	C/N	KTK	P	K
		.....%.....				.....%.....	
		6,72	18,35	1,17	16	36,32	0,78

Sumber: *Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2023.*



Lampiran Tabel 3. Hasil Analisis Tanah Sebelum Penelitian

Sampel	Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105°C							
	pH		Bahan Organik			Olsen P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	Nilai Tukar Kation (NH <sub>4</sub> - Acetat 1N, Ph7)		(HCl 25%)	
	H <sub>2</sub> O	KCL	Walkley & Black C	Kjeldahi N	C/N		KTK	KB	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	K <sub>2</sub> O
			.....%.....			-ppm-	--(cmol (+)kg- 1)--	%	---mg 100 g <sup>-1</sup> ---	
	5,95	-	1,57	0,11	14	10,41	18,91	-		26,49

Sumber: *Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2022.*

Lampiran Tabel 4. Hasil Analisis Tanah Setelah Penelitian

Sampel	Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105°C							
	pH		Bahan Organik			Olsen P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	Nilai Tukar Kation (NH <sub>4</sub> -Acetat 1N, Ph7)		(HCl 25%)	
	H <sub>2</sub> O	KCL	Walkley & Black C	Kjeldahi N	C/N		KTK	KB	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	K <sub>2</sub> O
			.....%.....			-ppm-	--(cmol (+)kg- 1)--	%	---mg 100 g <sup>-1</sup> --	
	5,95		1,34	0,16	8	10,56	20,55			30,14

Sumber: *Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2023.*

Tabel Lampiran 5. Perhitungan Dosis Pemupukan

No.	Pemupukan	Perhitungan Dosis Pemupukan
1.	Pemupukan Dasar Trichokompos	<p>Trichokompos dengan dosis 20 ton/ha (20.000 kg/ha) dikonversi dalam petakan:</p> $\text{Dosis per petakan} = \frac{\text{luas petakan}}{10.000} \times \text{dosis/ha}$ $= \frac{1,35}{10.000} \times 20.000 \text{ kg/ha}$ $= 2,7 \text{ kg/petak}$
2.	Pemupukan Susulan 60 K <sub>2</sub> O dan 80 N (50% dari 120 kg/ha dan 160 kg/ha)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kandungan K<sub>2</sub>O dalam NPK Mutiara sebesar 16%, kebutuhan NPK dikonversi dalam petakan: <math display="block">\text{Kebutuhan NPK} = \frac{100}{16} \times 60</math> <math display="block">= 6,25 \times 60</math> <math display="block">= 375 \text{ kg/ha}</math> <math display="block">\text{Dosis per petakan} = \frac{\text{luas petakan}}{10.000} \times \text{dosis/ha}</math> <math display="block">= \frac{1,35}{10.000} \times 375 \text{ kg/ha}</math> <math display="block">= 50,62 \text{ g/petak/3 kali aplikasi}</math> </li> <li>Dalam dosis NPK terkandung N sebanyak: <math display="block">\text{Kandungan N} = \frac{16}{100} \times 375 \text{ kg/ha}</math> <math display="block">= 60 \text{ kg}</math> </li> <li>Terdapat kekurangan sebanyak 20 kg N yang dikonversikan dalam pupuk Urea: <math display="block">\text{Kebutuhan Urea} = \frac{100}{46} \times 20</math> </li> </ul>

		<p style="text-align: center;">= 43,47 kg/ha</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian dikonversi dalam petakan:</li> </ul> <p>Dosis per petakan = <math>\frac{\text{luas petakan}}{10.000} \times \text{dosis/ha}</math></p> <p style="text-align: center;">= <math>\frac{1,35}{10.000} \times 43,47 \text{ kg/ha}</math></p> <p style="text-align: center;">= 5,86 g/petak/3 kali aplikasi</p>
--	--	--

Tabel Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Analisis Sidik Ragam Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bawang Merah.

No.	Parameter Pengamatan	Interaksi	Zat Pengatur Tumbuh	Pupuk Organik Cair
1.	Waktu Munculnya Tunas	-	**	-
2.	Daya Tumbuh	-	**	-
3.	Kecepatan Tumbuh	-	**	-
4.	Tinggi Tanaman 15 HST	tn	**	tn
5.	Tinggi Tanaman 30 HST	tn	**	tn
6.	Tinggi Tanaman 45 HST	tn	**	tn
7.	Tinggi Tanaman 60 HST	tn	tn	tn
8.	Jumlah Daun 15 HST	tn	**	tn
9.	Jumlah Daun 30 HST	tn	tn	tn
10.	Jumlah Daun 45 HST	tn	tn	tn
11.	Jumlah Daun 60 HST	tn	tn	tn
12.	Indeks Klorofil	**	**	*
13.	Luas Bukaan Stomata	tn	tn	tn
14.	Bobot Brangkasan Segar	tn	**	tn
15.	Bobot Umbi Segar	tn	**	tn
16.	Bobot Brangkasan Segar	tn	**	tn
17.	Bobot Umbi Segar	tn	**	tn
18.	Jumlah Umbi	tn	tn	tn
19.	Diameter Umbi	tn	**	*
20.	Produksi Umbi	tn	**	tn

Keterangan : tn = Tidak Nyata

\* = Berpengaruh nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata waktu munculnya tunas (hari)

Zat Pengatur Tumbuh	Ulangan					Total	Rata-rata
	I	II	III	IV	V		
Kontrol (z0)	11,3	10,7	10,3	11,0	10,0	53,33	10,67
Triakontanol (z1)	9,0	9,0	9,5	9,4	9,5	46,40	9,28
GA3 (z2)	10,8	10,2	10,7	10,3	10,5	52,37	10,47
BAP (z3)	9,8	6,5	8,8	10,8	9,4	45,20	9,04
Total	40,88	36,37	39,25	41,40	39,40	197,3	

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam waktu munculnya tunas

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					Tabel (0.05)	Tabel (0.01)
Kelompok	4	3,85	0,96	1,46tn	3,98	5,05
Perlakuan	3	10,18	3,39	5,13**	3,59	4,67
Galat	12	7,93	0,66			
Total	19	21,96				
KK =	0,41%					

Keterangan :  
 tn = Tidak nyata  
 \*\* = Berpengaruh sangat nyata

Lampiran Tabel 8a. Rata-rata daya tumbuh (%)

Zat Pengatur Tumbuh	Ulangan					Total	Rata-rata
	I	II	III	IV	V		
Kontrol (z0)	60	60	60	80	60	320	64
Triakontanol (z1)	100	60	80	100	80	420	84
GA3 (z2)	80	100	60	80	80	400	80
BAP (z3)	100	80	80	100	100	460	92
Total	340	300	280	360	320	1600	

Lampiran Tabel 8b. Sidik ragam rata-rata daya tumbuh

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					Tabel (0.05)	Tabel (0.01)
Kelompok	4	1000	250,00	1,74tn	3,98	5,05
Perlakuan	3	2080,00	693,33	4,84**	3,59	4,67
Galat	12	1720	143,3			
Total	19	4800,00				
KK =	0,75%					

Keterangan : tn = Tidak nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata kecepatan tumbuh (%/hari)

Zat Pengatur Tumbuh	Ulangan					Total	Rata-rata
	I	II	III	IV	V		
Kontrol (z0)	26,78	28,33	29,44	41,78	30,56	156,90	31,38
Triakontanol (z1)	58,76	34,09	43,73	56,47	44,64	237,69	47,54
GA3 (z2)	38,25	51,03	28,33	40,39	42,70	200,70	40,14
BAP (z3)	54,33	61,90	46,59	39,84	54,44	257,10	51,42
Total	178,1	175,4	148,1	178,5	172,4	852,4	

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam kecepatan tumbuh

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					Tabel (0.05)	Tabel (0.01)
Kelompok	4	162,64	40,66	0,52tn	3,98	5,05
Perlakuan	3	1170,7	390,22	4,97**	3,59	4,67
Galat	12	943,03	78,59			
Total	19	2276,3				
KK =	1,04%					

Keterangan : tn = Tidak nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 10a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) bawang merah 15 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
z0p0	8,08	7,50	8,80	24,38	8,13
z0p1	8,46	8,62	8,34	25,42	8,47
z0p2	8,34	8,10	9,60	26,04	8,68
z1p0	7,86	7,86	9,62	25,34	8,45
z1p1	10,28	8,58	6,02	24,88	8,29
z1p2	9,82	9,10	10,66	29,58	9,86
z2p0	7,08	9,60	8,80	25,48	8,49
z2p1	8,48	8,10	8,96	25,54	8,51
z2p2	6,82	9,32	12,02	28,16	9,39
z3p0	12,28	9,50	11,58	33,36	11,12
z3p1	17,00	13,30	13,60	43,9	14,63
z3p2	8,50	11,18	11,60	31,28	10,43
Total	113	110,76	119,6	343,36	9,54

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah 15 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	4	1,76	0,83tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	114,37	10,40	4,90**	2,26	3,18
Z	3	77,35	25,78	12,16**	3,05	4,82
p	2	5,25	2,63	1,24tn	3,44	5,72
z*p	6	31,77	5,30	2,50tn	2,55	3,76
Galat	22	46,65	2,12			
Total	35	164,54				

KK = 15,26%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) bawang merah 30 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
z0p0	17,86	18,66	22,08	58,6	19,53
z0p1	21,44	20,96	11,74	54,14	18,05
z0p2	19,62	20,36	23,14	63,12	21,04
z1p0	21,70	22,96	21,82	66,48	22,16
z1p1	17,26	23,80	20,32	61,38	20,46
z1p2	22,46	17,54	24,16	64,16	21,39
z2p0	21,02	21,42	21,36	63,8	21,27
z2p1	21,08	17,80	19,10	57,98	19,33
z2p2	13,42	25,62	19,60	58,64	19,55
z3p0	22,92	24,42	28,46	75,8	25,27
z3p1	34,00	24,74	29,72	88,46	29,49
z3p2	28,60	28,64	27,10	84,34	28,11
Total	261,38	266,92	268,6	796,9	22,14

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah 30 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2	1,19	0,10tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	428,95	39,00	3,28**	2,26	3,18
Z	3	376,59	125,53	10,57**	3,05	4,82
p	2	2,98	1,49	0,13tn	3,44	5,72
z*p	6	49,37	8,23	0,69tn	2,55	3,76
Galat	22	261,25	11,87			
Total	35%	692,58				

KK = 15,5673

Keterangan : tn = Tidak nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) bawang merah 45 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
z0p0	32,38	27,2	30,92	90,5	30,17
z0p1	33,18	31,62	32,60	97,4	32,47
z0p2	30,50	31,18	34,66	96,34	32,11
z1p0	33,86	28,82	36,26	98,94	32,98
z1p1	30,40	27,68	30,36	88,44	29,48
z1p2	34,12	31,08	33,30	98,5	32,83
z2p0	32,10	28,38	32,28	92,76	30,92
z2p1	33,86	22,98	33,84	90,68	30,23
z2p2	36,48	33,58	32,16	102,22	34,07
z3p0	32,88	32,84	39,06	104,78	34,93
z3p1	35,24	31,74	41,24	108,22	36,07
z3p2	37,26	38,70	36,75	112,71	37,57
Total	402,26	365,8	413,43	1181,49	32,82

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah 45 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	103	51,70	8,57**	3,44	5,72
Perlakuan	11	205,01	18,64	3,09*	2,26	3,18
z	3	136,53	45,51	7,54**	3,05	4,82
p	2	31,97	15,98	1,28tn	3,44	5,72
z*p	6	36,51	6,09	1,46tn	2,55	3,76
Galat	22	132,71	6,03			
Total	35	441,13				

KK = 7,48%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\* = Berpengaruh sangat nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) bawang merah 60 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
z0p0	36,16	30,27	35,02	101,45	33,82
z0p1	38,85	31,71	48,73	119,29	39,76
z0p2	38,47	34,62	42,32	115,41	38,47
z1p0	39,58	39,58	41,28	120,44	40,15
z1p1	44,20	35,94	48,32	128,46	42,82
z1p2	37,76	31,69	35,43	104,88	34,96
z2p0	39,06	33,71	35,14	107,91	35,97
z2p1	40,82	28,31	36,70	105,83	35,28
z2p2	48,90	34,52	40,20	123,62	41,21
z3p0	38,43	37,89	46,11	122,43	40,81
z3p1	35,64	35,61	49,57	120,82	40,27
z3p2	43,86	44,10	42,04	130,00	43,33
Total	481,73	417,95	500,86	1400,54	38,90

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah 60 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	314	157,05	9,67**	3,44	5,72
Perlakuan	11	334,31	30,39	1,87tn	2,26	3,18
z	3	100,71	33,57	2,07tn	3,05	4,82
p	2	26,72	13,36	0,82tn	3,44	5,72
z*p	6	206,89	34,48	2,12tn	2,55	3,76
Galat	22	357,32	16,24			
Total	35	1005,74				

KK = 10%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 14a. Rata-rata jumlah daun (helai) bawang merah 15 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
z0p0	3,2	2,2	4,0	9,4	3,13
z0p1	3,0	3,4	3,2	9,6	3,20
z0p2	3,6	1,8	3,4	8,8	2,93
z1p0	3,4	3,4	4,2	11	3,67
z1p1	4,8	4,8	2,2	11,8	3,93
z1p2	5,6	4,8	5,2	15,6	5,20
z2p0	3,6	4,4	3,8	11,8	3,93
z2p1	3,0	3,2	4,8	11	3,67
z2p2	4,0	4,8	5,4	14,2	4,73
z3p0	4,0	4,8	5,4	14,2	4,73
z3p1	4,0	4,0	4,0	12	4,00
z3p2	4,2	5,0	5,0	14,2	4,73
Total	46,4	46,6	50,6	143,6	3,99

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam jumlah daun bawang merah 15 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1	0,47	0,81tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	17,44	1,59	2,75 *	2,26	3,18
Z	3	10,37	3,46	6,00 **	3,05	4,82
p	2	3,21	1,60	2,79 tn	3,44	5,72
z*p	6	3,86	0,64	1,12 tn	2,55	3,76
Galat	22	12,66	0,58			
Total	35	31,04				

KK = 19%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\* = Berpengaruh sangat nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 15a. Rata-rata jumlah daun (helai) bawang merah 30 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
z0p0	6,2	7,4	7,8	21,40	7,13
z0p1	8,0	10,2	3,8	22,00	7,33
z0p2	9,4	9,2	9,4	28,00	9,33
z1p0	6,2	9,6	8,4	24,20	8,07
z1p1	7,6	9,0	7,8	24,40	8,13
z1p2	8,2	6,8	9,0	24,00	8,00
z2p0	6,4	9,6	7,4	23,40	7,80
z2p1	7,8	10,0	6,8	24,60	8,20
z2p2	6,6	10,8	9,6	27,00	9,00
z3p0	7,2	9,2	9,4	25,80	8,60
z3p1	11,6	8,2	9,4	29,20	9,73
z3p2	11,6	9,8	8,6	30,00	10,00
Total	96,8	109,8	97,4	304	8,44

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam jumlah daun bawang merah 30 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	9	4,49	1,74tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	27,21	2,47	0,96 tn	2,26	3,18
z	3	12,75	4,25	1,65 tn	3,05	4,82
p	2	8,56	4,28	1,66 tn	3,44	5,72
z*p	6	5,90	0,98	0,38 tn	2,55	3,76
Galat	22	56,70	2,58			
Total	35	92,89				

KK = 19%

Keterangan : tn = Tidak nyata

Tabel Lampiran 16a. Rata-rata jumlah daun (helai) bawang merah 45 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
z0p0	10,4	9,8	12,0	32,2	10,73
z0p1	10,6	11,8	15,0	37,4	12,47
z0p2	16,8	14,8	10,8	42,4	14,13
z1p0	14,8	16,2	12,0	43	14,33
z1p1	14,0	15,0	14,4	43,4	14,47
z1p2	16,6	9,8	9,6	36	12,00
z2p0	14,4	12	11,6	38	12,67
z2p1	12,8	11,6	14,2	38,6	12,87
z2p2	16,6	11,8	13,4	41,8	13,93
z3p0	8,6	14,2	14,4	37,2	12,40
z3p1	12,8	16,2	15,8	44,8	14,93
z3p2	18,4	17,2	18,2	53,8	17,93
Total	166,8	160,4	161,4	488,6	13,57

Tabel Lampiran 16b. Sidak ragam jumlah daun bawang merah 45 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2	0,99	0,16tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	111,43	10,13	1,85 tn	2,26	3,18
z	3	33,72	11,24	2,05 tn	3,05	4,82
p	2	23,43	11,71	2,14 tn	3,44	5,72
z*p	6	54,28	9,05	1,65 tn	2,55	3,76
Galat	22	120,37	5,47			
Total	35	233,77				

KK = 17%

Keterangan : tn = Tidak nyata

Tabel Lampiran 17a. Rata-rata jumlah daun (helai) bawang merah 60 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
z0p0	12,9	12,6	14,3	39,8	13,27
z0p1	15,2	13,9	18,1	47,2	15,73
z0p2	19,7	14,7	14,9	49,3	16,43
z1p0	16,8	18,5	15,5	50,8	16,93
z1p1	14,9	15,6	16,7	47,2	15,73
z1p2	18,8	12,5	13,5	44,8	14,93
z2p0	16,3	12,5	14,3	43,1	14,37
z2p1	13,9	14,7	17,9	46,5	15,50
z2p2	19,3	16,1	13,7	49,1	16,37
z3p0	10,1	17,0	16,8	43,9	14,63
z3p1	15,6	19,2	18,6	53,4	17,80
z3p2	20,4	20,2	20,0	60,6	20,20
Total	193,9	187,5	194,3	575,7	15,99

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam jumlah daun bawang merah 60 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2	1,21	0,22tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	106,83	9,71	1,72tn	2,26	3,18
z	3	31,33	10,44	1,85tn	3,05	4,82
p	2	29,32	14,66	2,60tn	3,44	5,72
z*p	6	46,17	7,70	1,37tn	2,55	3,76
Galat	22	123,93	5,63			
Total	35	233,19				

KK = 14%

Keterangan : tn = Tidak nyata



Tabel Lampiran 18a. Rata-rata indeks klorofil daun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
z0p0	10,0	10,7	9,5	30,05	10,02
z0p1	12,2	11,9	11,8	35,9	11,97
z0p2	11,0	11,1	11,4	33,45	11,15
z1p0	11,9	12,9	13,4	38,1	12,70
z1p1	13,1	13,0	12,4	38,45	12,82
z1p2	11,6	12,0	11,6	35,1	11,70
z2p0	10,7	10,5	10,5	31,6	10,53
z2p1	10,2	10,3	10,2	30,7	10,23
z2p2	11,8	11,4	11,5	34,65	11,55
z3p0	11,9	13,1	12,7	37,6	12,53
z3p1	11,3	12,0	12,2	35,4	11,80
z3p2	14,1	12,9	13,2	40,05	13,35
Total	139,45	141,6	140	421,05	11,70

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam indeks klorofil daun

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0,21	0,10	0,51tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	37,25	3,39	16,77**	2,26	3,18
z	3	22,77	7,59	37,59**	3,05	4,82
p	2	1,45	0,73	3,59*	3,44	5,72
z*p	6	13,03	2,17	10,75**	2,55	3,76
Galat	22	4,44	0,20			
Total	35	41,90				

KK = 4%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\* = Berpengaruh nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 19a. Rata-rata luas bukaan stomata ( $\mu\text{m}^2$ )

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
z0p0	66,73	80,07	98,91	245,71	81,9
z0p1	105,98	84,78	120,89	311,65	103,9
z0p2	93,42	98,13	98,91	290,45	96,8
z1p0	82,43	84,78	84,78	251,99	84,0
z1p1	98,91	94,20	126,39	319,50	106,5
z1p2	84,78	117,75	103,62	306,15	102,1
z2p0	115,40	56,52	74,58	246,49	82,2
z2p1	90,28	86,35	74,58	251,20	83,7
z2p2	70,65	103,62	126,39	300,66	100,2
z3p0	153,86	66,73	87,92	308,51	102,8
z3p1	117,75	98,91	113,04	329,70	109,9
z3p2	127,17	109,90	102,05	339,12	113
Total	1207,33	1081,73	1212,04	3501,10	97,25

Tabel Lampiran 19b. Sidik ragam luas bukaan stomata

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	911	455,25	1,04tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	4270,99	388,27	0,89tn	2,26	3,18
z	3	1899,21	633,07	1,45tn	3,05	4,82
p	2	1659,12	829,56	1,90tn	3,44	5,72
z*p	6	712,66	118,78	0,27tn	2,55	3,76
Galat	22	9619,96	437,27			
Total	35	14801,45				

KK = 21%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 20a. Rata-rata bobot brangkasan basah bawang merah (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
z0p0	20,82	21,58	28,21	70,6	23,53
z0p1	30,16	28,57	37,72	96,452	32,15
z0p2	40,62	22,10	33,37	96,09	32,03
z1p0	38,50	26,16	28,31	92,974	30,99
z1p1	34,21	36,41	29,78	100,4	33,47
z1p2	38,75	31,68	31,95	102,374	34,12
z2p0	30,96	31,86	23,85	86,67	28,89
z2p1	28,65	26,67	37,17	92,492	30,83
z2p2	37,63	20,64	34,61	92,884	30,96
z3p0	37,87	39,93	38,46	116,266	38,76
z3p1	39,63	42,17	38,40	120,192	40,06
z3p2	38,39	38,03	35,66	112,076	37,36
Total	416,186	365,798	397,486	1179,47	32,76

Tabel Lampiran 20b. Sidik ragam bobot brangkasan basah bawang merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	108	54,07	2,09tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	671,70	61,06	2,36*	2,26	3,18
z	3	489,80	163,27	6,32**	3,05	4,82
p	2	90,31	45,16	1,75tn	3,44	5,72
z*p	6	91,59	15,26	0,59tn	2,55	3,76
Galat	22	568,04	25,82			
Total	35	1347,87				

KK = 15%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\* = Berpengaruh nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 21a. Rata-rata bobot basah umbi bawang merah (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
z0p0	19,13	19,70	23,35	62,18	20,73
z0p1	24,42	21,25	29,63	75,3	25,10
z0p2	28,48	18,52	26,73	73,73	24,58
z1p0	29,61	21,06	23,27	73,94	24,65
z1p1	27,09	29,58	24,57	81,23	27,08
z1p2	29,60	25,91	24,52	80,03	26,68
z2p0	27,09	23,04	19,12	69,25	23,08
z2p1	24,25	21,62	25,26	71,13	23,71
z2p2	36,22	16,40	26,11	78,73	26,24
z3p0	29,61	30,08	29,57	89,26	29,75
z3p1	31,10	33,06	30,41	94,566	31,52
z3p2	30,74	32,39	33,70	96,83	32,28
Total	337,328	292,616	316,238	946,18	26,28

Tabel Lampiran 21b. Sidik ragam bobot basah umbi bawang merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	83	41,69	2,79tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	392,68	35,70	2,39*	2,26	3,18
z	3	321,42	107,14	7,17**	3,05	4,82
p	2	55,96	27,98	1,87tn	3,44	5,72
z*p	6	15,30	2,55	0,17tn	2,55	3,76
Galat	22	328,70	14,94			
Total	35	804,77				

KK = 14%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\* = Berpengaruh nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 22a. Rata-rata bobot brangkasan kering bawang merah (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
z0p0	17,61	19,15	22,66	59,422	19,81
z0p1	23,08	20,97	28,86	72,9	24,30
z0p2	28,24	18,76	26,16	73,162	24,39
z1p0	30,23	20,60	20,79	71,618	23,87
z1p1	26,10	27,16	20,97	74,234	24,74
z1p2	30,23	24,62	21,86	76,71	25,57
z2p0	25,39	21,22	18,42	65,032	21,68
z2p1	23,57	20,64	24,17	68,382	22,79
z2p2	33,96	14,15	26,62	74,726	24,91
z3p0	29,74	28,89	30,11	88,74	29,58
z3p1	28,18	30,77	28,21	87,15	29,05
z3p2	30,56	31,78	31,35	93,696	31,23
Total	326,89	278,704	300,178	905,772	25,16

Tabel Lampiran 22b. Sidik ragam bobot brangkasan kering bawang merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	97	48,56	3,00tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	363,94	33,09	2,04tn	2,26	3,18
z	3	294,52	98,17	6,06**	3,05	4,82
p	2	46,78	23,39	1,44tn	3,44	5,72
z*p	6	22,64	3,77	0,23tn	2,55	3,76
Galat	22	356,64	16,21			
Total	35	817,71				

KK = 16%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Lampiran Tabel 23a. Rata-rata bobot kering umbi bawang merah (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
z0p0	17,01	18,14	21,77	56,926	18,98
z0p1	22,19	19,83	27,57	69,586	23,20
z0p2	25,94	17,74	24,69	68,36	22,79
z1p0	27,56	19,21	19,76	66,54	22,18
z1p1	24,90	25,88	19,36	70,14	23,38
z1p2	27,72	22,91	19,36	69,99	23,33
z2p0	24,69	20,06	17,44	62,19	20,73
z2p1	23,10	19,31	21,95	64,36	21,45
z2p2	33,04	13,42	25,32	71,78	23,93
z3p0	28,26	26,95	28,41	83,62	27,87
z3p1	25,35	28,54	26,36	80,252	26,75
z3p2	28,85	29,10	30,83	88,78	29,59
Total	308,632	261,082	282,82	852,53	23,68

Lampiran Tabel 23b. Sidik ragam bobot kering umbi bawang merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	94	47,22	3,14tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	304,03	27,64	1,84tn	2,26	3,18
z	3	239,57	79,86	5,31**	3,05	4,82
p	2	36,63	18,31	1,22tn	3,44	5,72
z*p	6	27,83	4,64	0,31tn	2,55	3,76
Galat	22	330,96	15,04			
Total	35	729,42				

KK = 16%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

Lampiran Tabel 24a. Rata-Rata Jumlah Umbi per Rumpun

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
z0p0	3,4	2,4	2,4	8,2	2,73
z0p1	2,8	3,2	2,6	8,6	2,87
z0p2	3,4	2,4	2,8	8,6	2,87
z1p0	2,8	3,0	2,0	7,8	2,60
z1p1	3,4	3,2	2,0	8,6	2,87
z1p2	3,0	2,4	2,6	8	2,67
z2p0	2,0	2,8	2,0	6,8	2,27
z2p1	2,6	2,8	2,8	8,2	2,73
z2p2	3,6	2,4	2,6	8,6	2,87
z3p0	2,0	3,0	2,6	7,6	2,53
z3p1	2,2	3,4	2,6	8,2	2,73
z3p2	2,4	3,4	3,0	8,8	2,93
Total	33,6	34,4	30	98	2,72

Lampiran Tabel 24b. Sidik Ragam Jumlah Umbi per Rumpun

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1	0,46	1,87tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	1,17	0,11	0,43tn	2,26	3,18
Z	3	0,18	0,06	0,25tn	3,05	4,82
p	2	0,65	0,32	1,33tn	3,44	5,72
z*p	6	0,34	0,06	0,23tn	2,55	3,76
Galat	22	5,38	0,24			
Total	35	7,46				

KK = 18%

Keterangan : tn = Tidak nyata

Lampiran Tabel 25a. Rata-rata diameter umbi bawang merah (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
z0p0	2,7	2,7	2,9	8,3	2,7
z0p1	3,0	2,8	2,9	8,7	2,9
z0p2	2,9	2,3	2,9	8,1	2,7
z1p0	2,8	2,6	3,1	8,5	2,8
z1p1	2,9	3,0	2,8	8,7	2,9
z1p2	3,1	3,1	2,8	9	3,0
z2p0	2,3	2,7	2,6	7,6	2,5
z2p1	3,1	2,6	3,0	8,7	2,9
z2p2	3,1	2,9	3,0	9	3,0
z3p0	3,2	3,0	3,2	9,4	3,1
z3p1	3,3	3,1	3,5	9,9	3,3
z3p2	3,4	3,3	3,4	10,1	3,4
Total	35,8	34,1	36,1	106	2,9

Lampiran Tabel 25b. Sidik ragam diameter umbi bawang merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0,19	0,10	3,23tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	1,88	0,17	5,69**	2,26	3,18
z	3	1,32	0,44	14,70**	3,05	4,82
p	2	0,30	0,15	4,93*	3,44	5,72
z*p	6	0,26	0,04	1,43tn	2,55	3,76
Galat	22	0,66	0,03			
Total	35	2,73				

KK = 5,87%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\* = Berpengaruh nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata



Lampiran Tabel 26a. Rata-rata produksi umbi (t ha<sup>-1</sup>)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
z0p0	8,0	8,5	10,2	26,68	8,89
z0p1	10,4	9,3	12,9	32,62	10,87
z0p2	12,2	8,3	11,6	32,05	10,68
z1p0	12,9	9,0	9,3	31,19	10,40
z1p1	11,7	12,1	9,1	32,88	10,96
z1p2	13,0	10,7	9,1	32,81	10,94
z2p0	11,6	9,4	8,2	29,15	9,72
z2p1	10,8	9,1	10,3	30,17	10,06
z2p2	15,5	6,3	11,9	33,65	11,22
z3p0	13,2	12,6	13,3	39,20	13,07
z3p1	11,9	13,4	12,4	37,62	12,54
z3p2	13,5	13,6	14,5	41,62	13,87
Total	144,671	122,382	132,572	399,625	11,10

Lampiran Tabel 26. Sidik ragam produksi umbi

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	21	10,38	3,14tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	66,80	6,07	1,84tn	2,26	3,18
Z	3	52,64	17,55	5,31**	3,05	4,82
p	2	8,05	4,02	1,22tn	3,44	5,72
z*p	6	6,11	1,02	0,31tn	2,55	3,76
Galat	22	72,72	3,31			
Total	35	160,27				

KK = 16%

Keterangan : tn = Tidak nyata

\*\* = Berpengaruh sangat nyata

